BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian penjelasan pada hasil penelitian serta pembahasan, maka peneliti dapat mengemukakan hal-hal yang ditarik sebagai kesimpulan dari penelitian ini yang akan dijabarkan pada poin-poin dibawah ini.

5.1 Kesimpulan

1. Situasi Komunikatif Dalam Upacara Adat Babarit di Desa Sagarahing Kabupaten Kuningan

Upacara Adat *Babarit* di Desa Sagarahiang Kabupaten Kuningan merupakan suatu tradisi kebudayaan yang ada di desa Sagarahiang. Pada Upacara Adat *Babarit* di Desa Sagarahiang Kabupaten Kuningan tempat yang menjadi ruang untuk dilaksanakannya upacara memang sudah dipersiapkan dan ditata sedemikian rupa untuk kelancara upacara, tempat-tempat tersebut tidak lain adalah sebagai situasi komunikatif yang ada apa upacara yaitu Balai Desa, Makam, Halaman rumah warga.

2. Peristiwa Komunikatif Dalam Upacara Adat *Babarit* di Desa Sagarahiang Kabupaten Kuningan

Upacara adat *Babarit* di Desa Sagarahiang kabupaten Kuningan merupakan salah satu perayaan dalam bentuk mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT agar diberi keselamatan serta dijauhkan dari hal-hal buruk yang bisa menimpa

Desa yang sudah menjadi turun menurun dari zaman dulunya, dalam melaksanakan upacara adat *Babarit* dilaksanakan dalam setahun sekali.

3. Tindak Komunikatif Dalam Upacara Adat *Babarit* di Desa Sagarahiang Kabupaten Kuningan

Merupakan bentuk perintah, pernyataan, permohonan dan perilaku nonverbal. Bentuk perintah dan pernyataan yang ada bahwa upacara adat Babarit di Desa Sagarahiang Kabupaten Kuningan harus selalu dilaksanakan setiap tahunnya. Maka dari itu masyarakat Desa Sagarahiang selalu taat pada aturan adat dan kebiasaan hidup turun temurunn, bentuk permohonan berupa memohon berkah, keselamatan dan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT serta menyampaikan penghormatan dan mendoakan para leluhur terdahulu mereka. Serta bentuk perilaku non verbal yang terdapat dalam upacara Adat *Babarit* ini yaitu gerakan-gerakan saat melaksanakan upacaranya, tarian jaipong.

Aktivitas Komunikatif Ritual Dalam Upacara Adat *Babarit* di Desa Sagarahiang Kabuapten Kuningan

Upacara adat *Babarit* merupakan suatu kebiasaan adat yang diturunkan turun menurun mereka untuk merayakan upacara adat itu sendiri secara khusus yang dilaksanakan setahun sekali, akan tetapi setiap rangkaiannya mempunyai makna yang sama dan aktivitas yang khas. Pelaksanaan upacara adat *Babarit* ini dimulai kurang lebih pada pukul 08.00 yang di awali pembukaan Kepala Desa dan beberapa Tokoh-tokoh masyarakat dengan berdoa bersama, proses ini sangat tradisi turun menurun bagi masyarakat Desa Sagarahiang Kabupaten Kuningan.

5.2 Saran

Dari penelitian yang sudah dilakukan dari awal hingga akhir ini, peneliti memberikan masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang memiliki kaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

5.2.1 Saran Bagi Masyarakat Desa Sagarahiang Kabupaten Kuningan

Adapun beberapa saran yang harus peneliti kemukakan berkaitan dengan hasil penelitian :

1. Untuk warga Desa Sagarahiang Kabupaten Kuningan agar tetap terus melestarikan tradisi kebudayaan yang sudah dijalankan sebelumnya, agar suasana kekerabatan yang akrab serta kehangatan silaturahmi tetap terjaga. dan untuk para kaum muda di Desa Sagarahiang cobalah untuk peduli terhadap tradisi kebudayaan yang sudah ada, agar tidak hilang di telan waktu, karena tradisi kebudayaan merupakan kemewahan yang tak ternilai harganya.
2. Bagi masyarakat Desa Sagarahiang tetap menjaga kebersamaan serta menjaga kepeduliannya terhadap suatu tradisi kebdudayaannya, agar tradisi kebudayaan lain pun tetap bisa dijalankan dan didukung oleh seluruh warga bukan hanya untuk menjalankan tradisi kebudayaan Upacara Adat *Babarit* saja, namun untuk tradisi kebudayaan lain yang ada di Desa Sagarahiang pun harus dijaga bersama-sama.
3. Untuk masyarakat Desa Sagarahiang harus bisa terus menjaga tradisi kebudayaan dengan tidak terlalu mengikuti kebudayaan asing yang mampu menggerus sedikit demi sedikit tradisi kebudayaan lokal, sehingga tradisi

kebudayaan yang ada di Desa Sagarahiang akan tetap ada sampai generasi berikutnya.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Selain saran yang ditunjukan untuk masyarakat Desa Sagarahiang Kabuapten Kuningan, peneliti juga mempunyai saran untuk peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memfokuskan lagi tema apa yang akan diambil dalam suatu penelitian, sehingga hasil yang di dapatkan tidak jauh dari perkiraan penilitian.
2. Studi etnografi komunikasi merupakan hal yang baru dalam penelitian ilmu komunikasi, disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk mencari dan membaca bahan referensi lain yang lebih banyak lagi, sehingga dalam hasil penelitian selanjutnya akan lebih baik dan mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru.